

MAKALAH

JOGO TONGGO: PERAWAT ANTAR PULANG PASIEN (PETA SI PULAN)



Disusun Oleh:

Kandar, S.Kep,Ns.M.Kes
Mustaqin, S.Kep, Ns. M.Kep
Triwahyuningsih, S.Kep,Ns

RINGKASAN

PETA SI PULAN (PERAWAT ANTAR PASIEN PULANG) merupakan layanan kesehatan jiwa pada orang dengan gangguan jiwa setelah dirawat diantar pulang oleh perawat Amino Hospital Semarang ke rumah pasien. Pelayanan ini bermaksud agar pasien dapat kembali Bersama keluarganya. Wilayah kegiatan Peta Si Pulan Amino Hospital Semarang adalah Wilayah Pantura (15 Kabupaten / Kota). Kriteria pasien yang menerima layanan ini adalah pasien dengan permasalahan pemulangan komplek. Adapun permasalahan tersebut adalah: readmission, dirawat > 21 hari, masalah sosial, ekonomi (terlantar, tidak diterima warga setempat / keluarga, pasung, ketidakmampuan keuangan), pasien membutuhkan kontinuitas pelayanan ke fasilitas kesehatan lainnya, pasien gangguan jiwa dengan komorbiditas fisik.

LATAR BELAKANG

Pada panduan klasifikasi gangguan jiwa, yang lebih umum dikenal dengan “gangguan jiwa”, dikonseptualisasikan sebagai suatu perilaku klinis yang signifikan atau sindrom psikologis yang ditemukan pada seseorang dan terkait dengan tekanan yang sedang terjadi atau disabilitas atau dengan peningkatan resiko atas kematian, rasa sakit, diabilitas atau kebebasan.

Berdasarkan Pasal 144 Undang Undang no 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, penanganan gangguan jiwa harus dilakukan dengan standar pelayanan kesehatan paripurna yang meliputi: promotif yaitu pembentukan perilaku sehat jiwa dari lingkungan hidup individu, misalnya keluarga, masyarakat, sekolah, kantor, dan ruang publik. Sebagai penanggung jawab kesejahteraan masyarakat, Pemerintah memiliki tugas untuk mengembangkan peraturan yang berperspektif kesehatan jiwa. Aspek preventif digunakan dalam penanganan kesehatan jiwa dengan tujuan mencegah terjadinya resiko gangguan kejiwaan berkembang. Hal ini bertujuan menekan permasalahan kejiwaan agar tidak meluas menjadi gangguan kejiwaan yang berat. Pada aspek kuratif dilakukan dalam penanganan kesehatan jiwa lebih banyak menekankan pada intervensi medis. Dalam aspek ini yang sangat diharapkan peran dari dokter spesialis jiwa dan perawat kejiwaan. Dibutuhkan pula sarana prasarana pelayanan kesehatan jiwa yang memadai di rumah sakit maupun puskesmas. Aspek rehabilitatif bertujuan untuk mengembalikan fungsi personal dan sosial. Beriringan dengan perbaikan fungsi tersebut, OGJD masih tetap menjalankan prosedur kuratif yang berfungsi untuk mengontrol pemicu gangguan kejiwaan.

Permasalahan yang dihadapi rumah sakit jiwa kenapa pasien gangguan tidak dijemput oleh keluarganya adalah: pasien memiliki riwayat amuk yang membuat keluarga dan masyarakat trauma, sering kambuh dan dirawat ulang di rumah sakit jiwa sehingga keluarga pasien merasa bosan dalam merawatnya, keluarga pasien kurang mampu secara finansial untuk menjemput walaupun biaya rumah sakit ditanggung BPJS, keluarga pasien tinggal sendiri yang membuat tidak ada keberanian untuk menjemput sendiri.

Melihat fenomena permasalahan keluarga pasien, warga masyarakat setempat, maka Amino Hospital membuat program jogo tonggo: perawat antar pulang



pasien. Perawatlah yang memahami kondisi pasien selama perawatan dan menginformasikan rencana tindak lanjut perawatan selama di rumah.

TUJUAN

Pelayanan antar pulang hati senang pada orang dengan gangguan jiwa merupakan upaya yang dilakukan oleh Amino Hopsital Semarang dalam membantu keluarga pasien yang kurang mampu secara ekonomi, jarak tempuh dari rumah pasien ke Amino Hospital Semarang. Pelayanan antar pulang pasien jiwa menjamin keselamatan pasien dan mutu pelayanan. Tujuan dari pelayanan mengantar pasien pulang adalah:

1. Untuk pasien / keluarga
 - a. Memberikan rasa aman dan nyaman bagi pasien dan keluarga
 - b. Mengurangi beban finansial bagi keluarga pasien
2. Untuk Amino Hospital
 - a. Memberikan pelayanan kesehatan jiwa paripurna
 - b. Mencegah kejadian hari perawatan pasien > 21 hari
 - c. Mewujudkan peran aktif rumah sakit jiwa dalam pelayanan kesehatan jiwa bagi pelanggan
 - d. Menghilangkan stigma negatif rumah sakit jiwa pada masyarakat
 - e. Rumah sakit mendapatkan informasi yang akurat tentang kondisi real keluarga, lingkungan pasien dan masyarakat setempat
 - f. Melakukan edukasi kesehatan jiwa pada keluarga dan masyarakat
 - g. Melakukan promosi pelayanan kesehatan jiwa pada masyarakat

LANGKAH – LANGKAH

Kegiatan Pelayanan mengantar pasien pulang bagian pelayanan Amino Hospital Semarang. Pelayanan ini menjawab keresahan keluarga pasien karena kurang mampu finansial dan tidak memiliki sarana transportasi untuk menjemput. Oleh karena itu, Pimpinan Amino Hospital Semarang melakukan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria petugas yang mengantar pasien pulang
 - a. Perawat fungsional
 - b. Perawat pengalaman bekerja di Amino Hospital Semarang ≥ 3 tahun
 - c. Perawat yang merawat langsung pasien selama perawatan di RS
 - d. Driver RS
 - e. Driver dengan pengalaman bekerja di Amino Hospital Semarang ≥ 1 tahun
2. Sarana prasarana untuk mengantar pasien pulang
 - a. Obat pasien untuk di rumah
 - b. Surat kontrol untuk ke fasilitas kesehatan jiwa
 - c. Makan pasien selama perjalanan pulang
 - d. Mobil dinas RS
3. Menentukan kriteria pasien gangguan jiwa yang diantar pulang
 - a. Readmission, artinya pasien dirawat lagi sebelum 30 hari pulang dari perawatan RS.
 - b. Dirawat > 21 hari
 - c. Masalah sosial ekonomi (terlantar, tidak diterima warga setempat / keluarga, pasien akibat dipasung, ketidakmampuan keuangan)
 - d. Pasien membutuhkan kontinuitas pelayanan ke fasilitas kesehatan lainnya karena kondisi fisik dan jiwa yang perlu diwaspadai, seperti pasien dengan resiko bunuh diri, pasien penyakit fisik yang menyertainya dan membutuhkan pelayanan dokter spesialis lainnya.
 - e. Pasien gangguan jiwa dengan komorbiditas fisik, seperti pasien gangguan jiwa dengan hipertensi, DM, TBC, post stroke dan lainnya. Kondisi ini keluarga dan atau masyarakat di edukasi tentang cara merawat pasien selama di rumah dan prosedur kontrol ke rumah sakit.

4. Membuat regulasi

Regulasi pelayanan mengantar pasien pulang yang diperlukan adalah standar operasional prosedur. Tujuan pembuatan regulasi ini adalah sebagai payung hukum RS saat bertugas mengantar pasien, menghindari komplain dari keluarga / masyarakat. Standar operasional prosedur mengantar pasien pulang terbit pada tahun Adapun isi dari standar operasional prosedur adalah:

a. Pengertian

- 1) Upaya mengembalikan pasien jiwa kepada keluarga atau penanggungjawabnya yang dilakukan oleh Amino Hospital Semarang.
- 2) Pasien telah dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang dengan ketentuan bahwa pasien tersebut tidak pernah atau jarang dikunjungi keluarganya / pasien kiriman masyarakat / pasien diambil oleh petugas Amino Hospital Semarang karena penugasan tertentu.

b. Prosedur

1) Persiapan

- a) Perawat memberikan informasi kepada keluarga / penanggung jawab pasien melalui telepon bahwa pasien telah dinyatakan sembuh atau sembuh secara optimal oleh dokter.
- b) Apabila pasien tidak dijemput oleh keluarga / penanggung jawab pasien dalam waktu 2 x 24 jam pada pemberitahuan pertama, maka perawat akan menginformasikan pada keluarga bahwa pasien akan diantar pulang oleh perawat.
- c) Perawat menginformasikan kepada DPJP dan meminta persetujuan DPJP bahwa pasien akan diantar pulang oleh perawat
- d) Perawat meminta resep pulang dan surat kontrol pasien
- e) Perawat mengambil obat untuk dibawa saat mengantar pulang pasien
- f) Usulan tersebut disampaikan ke Bidang keperawatan
- g) Bidang keperawatan akan berkoordinasi dengan kepala ruang, perawat yang akan mengantar pulang pasien.
- h) Bidang keperawatan akan berkoordinasi dengan bagian rumah tangga, driver yang membantu mengantar pulang pasien.
- i) Bidang Keperawatan mengajukan permintaan surat perintah tugas kepada bagian umum

- j) Bidang Keperawatan melakukan koordinasi dengan bagian keuangan terkait administrasi keuangan perawat yang mengantar pasien pulang
- 2) Pelaksanaan
- a) Perawat membawa surat perintah tugas mengantar pasien pulang
 - b) Bersama dengan driver RS, perawat mengantar pasien pulang dengan memakai mobil dinas RS
 - c) Perawat berkoordinasi dengan petugas penanggungjawab jiwa di Puskesmas wilayah pasien bertempat tinggal
 - d) Perawat menyerahkan pasien kepada keluarga pasien / masyarakat setempat. Dengan menunjukkan surat tugas yang diketahui oleh RT / RW setempat.
 - e) Perawat melakukan edukasi kepada keluarga pasien / masyarakat tentang cara perawatan pasien selama di rumah dan cara kontrol ulang ke fasilitas kesehatan
- 3) Pelaporan
- a) Perawat melaporkan hasil mengantar pasien kepada Bidang Keperawatan, DPJP dan Kepala Ruang
 - b) Perawat menyerahkan surat tugas kepada bagian keuangan dengan laporan kegiatan.

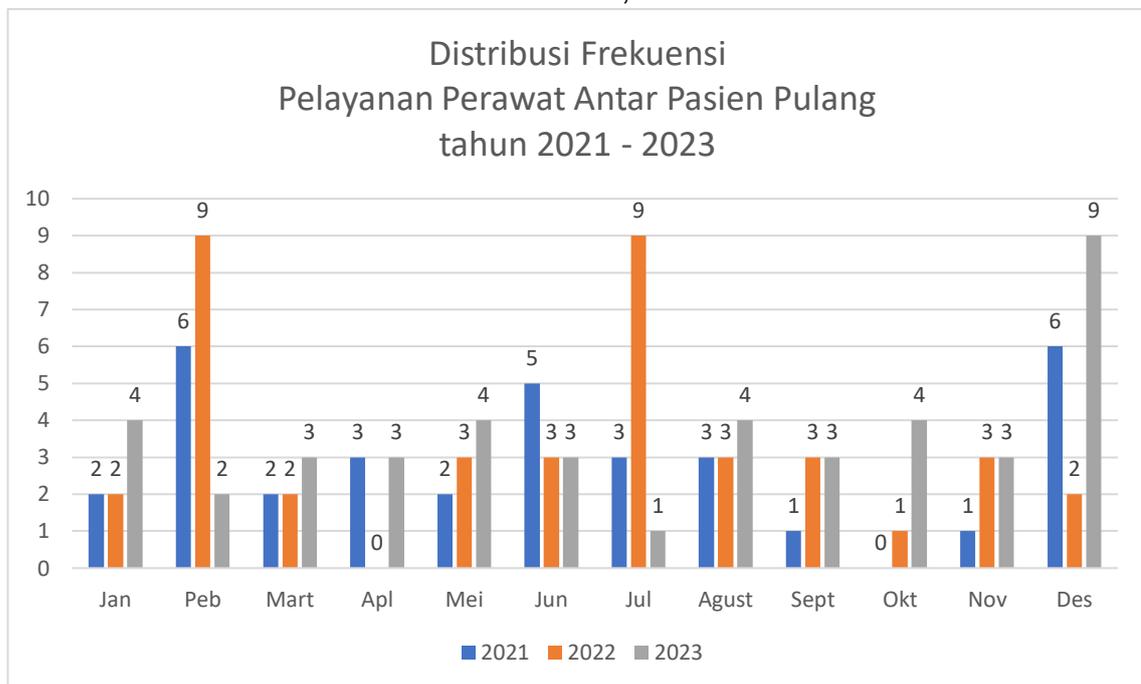
HASIL INOVASI

Pelayanan pasien gangguan jiwa dengan diantar pulang perawat tertuang di standar operasional prosedur Nomor 445/I/1/007/2023 tertanggal 11 Januari 2023 revisi ke 5. Dalam melaksanakan kegiatan antar pulang pasien kepala ruang rawat inap bekerjasama dengan manager pelayanan pasien. Kegiatan mengantar pasien pulang sebelumnya sudah dilakukan edukasi oleh manager pelayanan pasien pada keluarga / masyarakat / penanggungjawab pasien tentang kondisi pasien dan cara merawat pasca rawat inap. Dari kegiatan perawat antar pulang pasien diperoleh informasi yang sangat bermanfaat bagi perawat, seperti: kondisi fisik lingkungan rumah, keikutsertaan masyarakat dalam merawat pasien, keterlibatan anggota keluarga lain dalam merawat pasien. Dan perawat juga akan koordinasi dengan pemangku kepentingan di wilayah tempat tinggal pasien, seperti ketua RT, ketua RW, petugas pemegang program jiwa di Puskesmas.

Layanan perawat antar pasien pulang adalah solusi cerdas dari Amino Hospital Semarang untuk membantu keluarga pasien dan masyarakat saat ada masalah kompleks yang dirasakan pasien karena masalah pulang. Pada saat melakukan layanan ini, perawat yang bertugas menemukan hal – hal yang menjadi bahan pelayanan Kesehatan jiwa komunitas. Hal – hal tersebut adalah: kondisi pasien yang terstigma oleh warga setempat, jarak tempuh dari rumah ke layanan Kesehatan dasar yang membuat pasien tidak bisa kontrol secara teratur, penanggung jawab jiwa di Puskesmas yang belum terkoordinir ketika ada warganya yang mengalami permasalahan kompleks yang berakibat pasien tidak bisa dijemput oleh keluarga.

Dibawah ini kami sajikan hasil pelayanan perawat antar pulang pasien selama periode waktu tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 1
Distribusi Layanan Antar Pasien Pulang
Tahun 2021 - 2023, n: 117 Pasien



Pelayanan perawat antar pasien pulang yang dilakukan oleh Amino Hospital Semarang dari tahun 2021 – 2023 sejumlah 117 pasien. Distribusi layanan ini dari tahun 2021 (34 pasien) tahun 2022 (40 pasien) dan tahun 2023 (43 pasien).

Kondisi kenaikan pasien yang diantar pulang oleh perawat dari tahun 2021 sampai 2023 mengindikasikan adanya kecenderungan kurang perhatian antar keluarga pasien, keluarga pasien merasa sudah bosan merawat, keluarga pasien tinggal sendiri, penanggung jawab pasien sudah lansia dan didapatkan juga dalam satu rumah ada lebih dari dua orang gangguan jiwa, ada rasa ketakutan keluarga pada pasien, pemahaman masyarakat tentang kesehatan jiwa yang perlu ditingkatkan, stigma negatif pada pasien gangguan jiwa yang dirasakan oleh masyarakat, jarak tempuh antara rumah keluarga pasien dengan Amino Hospital Semarang, koordinasi antara perangkat desa dengan pihak pemegang program jiwa di Puskesmas perlu ditingkatkan.

Kegiatan perawat antar pasien pulang semua biaya dan transportasi dibebankan pada anggaran belanja Amino Hospital Semarang, seperti biaya surat

perintah jalan perawat dan driver, ambulans / mobil dinas beserta bahan bakarnya, konsumsi pasien selama perjalanan pulang.

Tabel 2
Distribusi Lokasi Layanan Perawat Antar Pasien Pulang
Tahun 2021 - 2023, n: 15 Kota / Kabupaten



Pelayanan perawat antar pasien pulang yang didekasikan oleh Amino Hospital Semarang di wilayah pantura barat / pantura timur, terdiri dari Kota Semarang, Kendal, Demak, Brebes, Pemalang, Pekalongan, Jepara, Batang, Kabupaten Semarang, Kudus, Blora, Rembang, Tegal, Pati, Gorbogan.

Dari 15 wilayah di kota / kabupaten yang menjadi kegiatan perawat selama periode 3 tahun terbanyak adalah Kota Semarang jumlah 25 pasien, Kabupaten Kendal 15 pasien, Kabuputen Demak 16 pasien, Kabupaten Brebes 7 pasien, Kabupaten Pemalang 16 pasien. Wilayah terjauh dari Amino Hospital Semarang yang perawat antar pulang adalah Kabupaten Brebes, Kabupaten Tegal dan Kabupaten Rembang.

Wilayah Kota Semarang menduduki jumlah tertinggi bukan berarti Pemerintah Kota Semarang tidak peduli, berdasarkan hasil telusur di Rekam Medik Amino Hospital Semarang diperoleh data 75% pasien gangguan jiwa yang dirawat di Amino Hospital Semarang berasal dari Kota Semarang, pasien gangguan jiwa yang diantar pulang oleh perawat ke Kota Semarang tidak semua berasal secara KTP (Kartu Tanda

Penduduk) tidak asli dari Kota Semarang tetapi berasal dari luar kota dengan tinggal kost / kontrak di wilayah Kota Semarang.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Makalah : JOGO TONGGO: PETA SIPULAN (PERAWAT ANTAR PULANG PASIEN)

(Disusun guna mengikuti Lomba PERSI AWARD 2024)

Penulis :
Nama : KANDAR, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP : 19730527 199403 1 003
Jabatan : Perawat Ahli Madya

Semarang,

September 2024

Menyetujui dan Mengesahkan,
Direktur RSJD Dr. Amino Gondohutomo
Provinsi Jawa Tengah

Penulis



dr. ALEK JUSRAN, M.Kes
Pembina Tingkat I
NIP 196902112007011007

A handwritten signature in black ink, consisting of a vertical line with a small hook at the top and a horizontal line at the bottom.

KANDAR, S.Kep.,Ns.,M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP 19730527 199403 1 003